

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. ( Sugiyono, 2014 : 16 )

Penelitian kualitatif selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam mengenai persepsi guru terhadap kode etik guru. Maksudnya penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data menurut situasi yang terjadi sekarang. ( Anas Sudijono, 2006 : 190 )

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data terutama wawancara yang mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya. ( Sudarwan Danim, 2002 : 37 )

Penelitian kualitatif selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam mengenai persepsi guru terhadap kode etik guru. Maksudnya penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data menurut situasi yang terjadi sekarang. ( Anas Sudijono, 2006 : 190 )

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data terutama wawancara yang mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya. ( Sudarwan Danim, 2002 : 37 )

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti siswa kelas V di SD Fatma Kenanga Islamic Character School.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian SD Fatma Kenanga Islamic Character School.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 22 Agustus 2024.

## **C. Subyek dan Informan Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek atau informan penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ini. Karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan peneliti amati. Singkatnya subjek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Perhitungan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk di generalisasikan". ( Sugiyono, 2014 : 105 )

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Djarm'an Santori, merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan dengan tujuan peneliti atau pertimbangan tertentu. Djarm'an Santori menambahkan bahwa *Purposive Sampling* juga sering disebut *Judgement sampling* secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang

disesuaikan dengan tujuan tertentu. ( Djam'an Santori, 2010 : 2001 )

Dari penjelasan peneliti dalam menentukan subjek dapat dipahami bahwa peneliti dalam menentukan subjek melalui suatu pertimbangan dan kebutuhan yang tentunya berkaitan mengenai kesulitan belajar matematika siswa pada materi operasi hitung pecahan kelas V di SD Fatma Kenanga Islamic Character School. Dalam menentukan subyek penelitian sebanyak 13 orang yang dilakukan tes diagnosis dengan kriteria sebagai berikut:

Dipilih siswa yang masing-masing siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dengan tingkat kesulitan mulai dari tinggi, sedang dan rendah serta siswa-siswa tersebut dapat berpartisipasi dalam penelitian. Setelah mendapatkan nilai atau hasil akhir dari tes diagnosis maka akan dilakukan analisis terhadap hasil tersebut sehingga didapatkan hasil kesulitan belajar Matematikanya.

## **2. Informan**

Informan Penelitian yaitu yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Matematika

dan siswa kelas V.A SD Fatma Kenanga Islamic Character School.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini yang disebut dengan data primer adalah data hasil wawancara kepada subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu satu orang guru bidang studi Matematika, kemudian siswa kelas V.A sebanyak 13 orang, dan diambil dengan cara *purposive sampling* berdasarkan nilai hasil tes, sehingga didapatkan subjek sebanyak 4 orang karena termasuk pada kategori nilai hasil tes rendah.

##### **2. Data Sekunder**

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan. Pada instansi-instansi pemerintah biasanya ada dokumen resmi. Dokumen resmi sekolah misalnya laporan rapat, bulletin resmi, buku peraturan dan tata tertib, usul-usul kebijaksanaan, daftar kemajuan staf pengajar dan pegawai tata usaha, dan laporan kemajuan siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi, di mana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). ( Sugiyono, 2014 : 101 )

### 1. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi adalah peneliti melakukan pengamatan sendiri terhadap obyek penelitian. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian. Pengamatan dalam hal ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. ( Suharsimi Arikunto, 2006 : 156 ) Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati lingkungan sekolah ketika penelitian.

- b. Mengamati mengenai kesulitan belajar matematika siswa pada materi operasi hitung pecahan kelas V.A di SD Fatma Kenanga Islamic Character School.
- c. Mengamati sikap dan perilaku di kelas V.A di SD Fatma Kenanga Islamic Character School.
- d. Mengamati hasil belajar pada materi operasi hitung pecahan kelas V di SD Fatma Kenanga Islamic Character School.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pencarian informasi melalui pertanyaan lisan terhadap yang diwawancarai untuk memperoleh jawaban. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. ( Sugiyono, 2014 : 72 )

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. ( Rostina Sundayana, 2014 : 22 ) Tujuan dari wawancara ini adalah

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. ( Sugiyono, 2014 : 20 )

Dalam hal ini responden yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru Matematika dan Siswa.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto dan rekaman. ( Sugiyono, 2014 : 15 )

Adapun dokumentasi yaitu foto dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Fatma Kenanga Islamic Character School. Sedangkan “dokumen” yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, foto-foto, catatan khusus dan catatan lapangan. (

Rostina Sundaya, 2014 : 23 ) Selain itu juga diperoleh dokumentasi meliputi: transkrip sejarah berdirinya SD Fatma Kenanga Islamic Character School, struktur organisasi sekolah, Visi dan Misi, kemudian sarana dan prasarana yang ada.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. ( Sundayana, : 58 ) Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid.

1. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat

penelitian yang meliputi: guru IPS dan inorman triangulasi adalah siswa yaitu Abidzar, Salsabila dan Dzafira

2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.
3. Triangulasi waktu, dimana waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk menggambarkan hasil penelitian.

Dari ketiga tri anggulasi yang ada, peneliti hanya menggunakan dua tri anggulasi yaitu tri anggulasi data/sumber dan tri anggulasi metode. Karena peneliti menggunakan berbagai sumber informasi dalam penelitian dan dari data yang diperoleh dapat dibandingkan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. ( Sugiyono, 2015 : 33 )

Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut:

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. ( Sugiyono, 2015 : 33 )

## 2. Data Display (Penyajian Data)

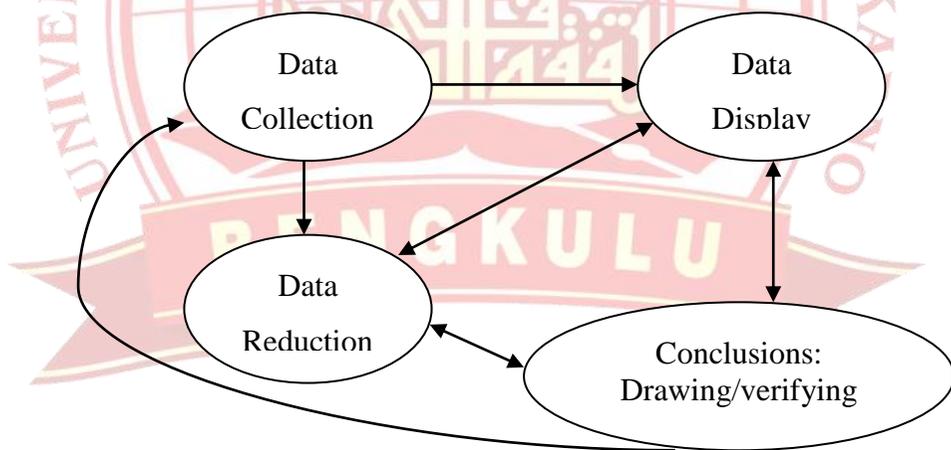
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. ( Sugiyono, 2015 : 23 )

Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai

akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini: ( Sugiyono, 2014 : 45 )



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data